

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian. Menurut hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKB 32 per 1.000 kelahiran hidup kurang menggembirakan dibandingkan target Renstra Kemenkes yang ingin dicapai yaitu 24 di tahun di tahun 2014 (dinkes, 2012).

Kematian bayi dapat pula diakibatkan dari kurangnya kesadaran akan kesehatan ibu. Banyak faktor yang mempengaruhinya, seperti ibu jarang memeriksakan kandungannya ke bidan, hamil di usia muda, jarak yang terlalu sempit, hamil di usia tua, kurangnya asupan gizi ibu dan bayinya, makanan yang dikonsumsi ibu tidak bersih, fasilitas sanitasi, dan gienitas yang tidak memadai. Disamping ini kondisi ibu saat hamil yang tidak bagus dan sehat, juga dapat berakibat pada kandungannya, seperti faktor fisik, faktor psikologis, faktor lingkungan, sosial dan budaya (Abdiana, 2015).

AKB di Provinsi Lampung berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), terlihat cenderung menurun dari 43 per 1.000 Kelahiran Hidup tahun 2002 menjadi 30 per 1.000 Kelahiran Hidup tahun 2012, namun demikian angka ini belum mencapai target nasional yang diharapkan yaitu 23 per 1.000 Kelahiran Hidup (Dinkes Lampung, 2015).

Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang berperan penting dalam pelayanan kesehatan yang dituntut memiliki kompetensi profesional dalam menyikapi tuntutan masyarakat di dalam pelayanan neonatal. Kompetensi profesional bidan terkait dengan asuhan bayi baru lahir karenanya, pengetahuan, keahlian dan kecakapan seorang bidan menjadi bagian yang menentukan dalam menekan angka kematian neonatal. Bidan diharapkan mampu mendukung usaha peningkatan derajat kesehatan bayi baru lahir, yakni melalui peningkatan kualitas pelayanan neonatal. Peran bidan dalam pelayanan neonatal yaitu memberikan asuhan sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai seorang bidan berkaitan dengan kesehatan bayi baru lahir, terutama berkenaan dengan kompetensi ke enam, yaitu bidan memberikan asuhan bermutu tinggi dan komprehensif pada bayi baru lahir sehat sampai dengan 1 bulan (Ningsih dkk, 2018).

Sesuai dengan keputusan menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Neonatal pada Bayi Baru Lahir, dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan neonatal kepada bayi baru lahir tertuang dalam pasal 2, 3, 4, 5, dan 6 dengan adanya pelayanan kesehatan neonatal pada bayi baru lahir tersebut, maka diharapkan bidan dapat memberikan pelayanan kesehatan neonatal secara merata kepada bayi baru lahir (Ningsih dkk, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Fisiologis pada By.D di PMB Wiji Lestari, S.ST”.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Penulis mampu menggambarkan asuhan kebidanan secara komprehensif meliputi aspek biopsikososiospiritual pada neonatus fisiologis, dengan pendekatan manajemen kebidanan.

### **2. Tujuan Khusus**

Penulis mampu menggambarkan :

- a. Konsep teori penyakit dan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir fisiologis bayi D di PMB Wiji Lestari, S.ST.
- b. Pengkajian status kesehatan pada bayi baru lahir secara komprehensif pada bayi D di PMB Wiji Lestari, S.ST.
- c. Analisa data hasil pengkajian data pasien fisiologis bayi D di PMB Wiji Lestari, S.ST.
- d. Diagnosa kebidanan yang muncul pada bayi baru lahir fisiologis bayi D di PMB Wiji Lestari, S.ST.
- e. Rencana asuhan kebidanan sesuai dengan diagnosa yang muncul pada bayi D di PMB Wiji Lestari, S.ST.
- f. Tindakan mandiri, kolaboratif pada ibu/keluarga bayi D di PMB Wiji Lestari, S.ST.
- g. Evaluasi asuhan kebidanan pada ibu/keluarga bayi D di PMB Wiji Lestari, S.ST.
- h. Dokumentasi yang benar pada ibu/keluarga bayi D di PMB Wiji Lestari, S.ST.

### **C. Ruang Lingkup**

Subyek penulisan pada kasus ini adalah Bayi D studi kasus dilaksanakan di PMB Wiji Lestari Pandansurat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu pada tanggal 23 April 2019.

### **D. Manfaat**

#### **1. Bagi Penulis**

Dapat menambah dan meningkatkan wawaasan, pengetahuan dalam mengumpulkan data serta menganalisa data yang berhubungan dengan bayi baru lahir.

#### **2. Bagi Institusi**

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat memberikan pengetahuan dalam ilmu kebidanan terutama pada bayi baru lahir.

#### **3. Bagi PMB**

Dengan mendapatkan asuhan kebidanan yang sesuai dengan asuhan bayi baru lahir sehingga tercapainya pelayanan kesehatan yang bermutu.

### **E. Metode Penulisan**

Dalam penulisan laporan kasus ini, penulis melakukan dengan beberapa metode pengumpulan data dengan pendekatan studi kasus menggunakan teknik-teknik :

#### **1. Wawancara**

Dalam penulisan laporan ini penulis mendapatkan data yang akurat langsung dari pasien dengan melakukan wawancara agar terjalin hubungan yang lebih baik.

## 2. Observasi

Data yang akurat dari penulisan makalah ini dapat dengan cara observasi langsung terhadap kondisi pasien.

## 3. Studi Kepustakaan

Untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, penulis mendapatkan referensi dari berbagai sumber buku mengenai Neonatus atau Bayi Baru Lahir.

## 4. Dokumentasi

Setelah melakukan wawancara, observasi dan studi kepustakaan data yang diperoleh didokumentasikan dalam bentuk laporan studi kasus.

### **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan studi kasus ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, Metode Penulisan, dan Sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN TEORITIS**

Terdiri dari Konsep teori dan Dasar Asuhan Kebidanan

#### **BAB III TINJAUAN KASUS**

Terdiri dari Pengkajian, Diagnosis Kebidanan, Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Terdiri dari Profil PMB, dan Pemaparan.

## BAB V PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.